



**PPDB SMP DIWARNAI PENCABUTAN BERKAS**

## Input Beragam, Sekolah Kedepankan Mutu

**YOGYA (KR)**- Pihak sekolah tidak bisa berbuat banyak dengan sistem zonasi murni dalam Pendaftaran Peserta Didik Baru (PPDB) jenjang SMP Kota Yogyakarta, meski sempat mendapatkan protes dari sejumlah orangtua. Karena berapapun nilai siswa yang lolos seleksi, pihak sekolah berusaha mengolahnya agar menghasilkan output bagus.

Kepala Sekolah SMPN 8 Yogya Nuryani Agustina mengatakan, hingga hari terakhir PPDB, jarak terjauh siswa yang diterima sebesar 2,418 km dan paling dekat 0,153 km. Dari jarak tersebut siswa dengan nilai tertinggi sebesar 274,00 dan terendah 152,800. Menurut Nuryani, sekolah tidak bisa berbuat banyak karena hanya sebagai pelaksana. Namun apapun itu kebijakannya, sekolah berusaha mengelola input yang masuk agar menghasilkan output bagus. "Kami melaksanakan sistem penjaminan mutu. Berapapun input yang masuk, kami berharap bisa mewujudkan output yang sama dari tahun-tahun sebelumnya. Misalnya dengan target rata-rata nilai UN 9," jelas Nuryani Agustina saat ditemui di kantornya Jumat (6/7).

Nuryani tak menampik input siswa dengan nilai yang beragam akan menyebabkan guru bekerja lebih keras. Namun guru juga harus menggunakan strategi untuk memahami karakteristik tiap siswa.

Ketua sekaligus penanggungjawab, PPDB SMP 2 Yogya Widayat Umar SPD MPd didampingi Koordinator PPDB Didik Setiawan SKom mengungkapkan, pelaksanaan PPDB sempat diwarnai dengan pencabutan berkas. Sejumlah orangtua yang anaknya sudah tidak masuk di sekolah yang dipilih, memilih untuk mencabut berkas dan pindah ke sekolah swasta. Karena dari 187 daya tampung untuk yang murni zonasi langsung terpenuhi pada hari pertama pendaftaran.

"Untuk zonasi murni daya tampung di sekolah kami ada 187 siswa adapun untuk zona prestasi ada 47 siswa. Sementara untuk calon siswa yang melakukan pencabutan berkas untuk Jumat (6/7) sampai pukul 12.00 WIB ada 20 orang," ujarnya.

Terpisah Kepala SMPN 15 Yogyakarta Siti Arina Budiastuti MPd BI menjelaskan sampai dengan hari kedua PPDB zonasi murni, kuota sudah terpenuhi. Tetapi karena masih pukul 10.30, daftar nama yang diterima masih mungkin berubah.

"Sekarang yang menjadi acuan adalah jarak, jadi ada kemungkinan siswa dengan nilai tinggi, terlempar karena jaraknya jauh dari sekolah," terang Arina. Sampai dengan saat itu, siswa terdekat yang masuk dalam daftar berjarak hanya 30 meter dari sekolah. Kemungkinan siswa itu tinggal di belakang sekolah. Di SMPN 3 Yogyakarta Waka Kesiswaan Ghoisun SPd juga menyatakan kuota sekolah tempatnya bertugas sudah terpenuhi. Tetapi data itu masih ada kemungkinan berubah karena baru pukul 10.00; sementara masuknya data sampai pukul 24.00. SMPN 3 Yogyakarta akan menerima 204 siswa baru, yang 29 diisi siswa yang menggunakan jalur prestasi, sedang yang 175 siswa jalur zonasi murni. (R-2/Ria/War)-c



KR-Franz Boedisukamanto

**Orangtua siswa mengisi formulir Pendaftaran calon Peserta Didik Baru SMP Negeri 3 Yogyakarta.**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Oktober 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005